

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND CURRENT RATIO (CR) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT WASKITA KARYA TBK

By:

SHAKY PURNAMA NUR RIZKI

NPM 213402526

Guide I : Mochammad Soleh Soeaidy
Guide II : Deasy Lestary Kusnandar

This study aims to analyze the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Current Ratio (CR) on Return on Asset (ROA) of PT Waskita Karya Tbk during the period 2014-2023. Quantitative verification method is used with secondary data from annual financial reports. The results showed that the average Debt to Asset Ratio (DAR) of 79% indicates a high dependence on debt to finance assets, which increases financial risk if not offset by adequate revenue growth. Meanwhile, the Current Ratio (CR) of 124% indicates that current assets are slightly greater than short-term liabilities, but is still categorized as “Poor”, indicating potential problems in liquidity management. In addition, Return on Asset (ROA) which only reaches 3% indicates that the company has not been fully efficient in utilizing its assets to generate profits. DAR has a negative and significant influence on ROA. Meanwhile, CR has a positive and significant influence on ROA. Therefore, to improve financial performance in the future, PT Waskita Karya Tbk needs to focus on better debt management, improve liquidity efficiency, and maximize the use of assets to generate profits, so as to improve its financial position and increase competitiveness in an increasingly competitive industry.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return on Asset.*

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT WASKITA KARYA TBK

Oleh:

SHAKY PURNAMA NUR RIZKI

NPM 213402526

Pembimbing I : Mochammad Soleh Soeaidy

Pembimbing II : Deasy Lestary Kusnandar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) PT Waskita Karya Tbk selama periode 2014-2023. Metode verifikatif kuantitatif digunakan dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 79% menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang untuk membiayai aset, yang meningkatkan risiko finansial jika tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan yang memadai. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) sebesar 124% menunjukkan bahwa aset lancar sedikit lebih besar daripada kewajiban jangka pendek, namun masih dikategorikan sebagai "Kurang Baik", mengindikasikan potensi masalah dalam pengelolaan likuiditas. Selain itu, *Return on Asset* (ROA) yang hanya mencapai 3% menandakan bahwa perusahaan belum sepenuhnya efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang, PT Waskita Karya Tbk perlu fokus pada pengelolaan utang yang lebih baik, meningkatkan efisiensi likuiditas, dan memaksimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba, sehingga dapat memperbaiki posisi keuangan dan meningkatkan daya saing di industri yang semakin kompetitif.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return on Asset.*